

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara agraris memberikan peluang kepada penduduknya untuk memiliki mata pencaharian pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor andalan dalam perekonomian nasional yang meliputi perikanan, peternakan, kehutanan, perkebunan, dan tanaman pangan. Dalam sub sektor perikanan adanya budidaya perairan yang sedang marak digeluti oleh masyarakat wirausaha saat ini, dikarenakan budidaya perairan dianggap lebih menguntungkan dibanding dengan perairan tangkapan. Budidaya perairan merupakan suatu cara pemeliharaan persediaan, bukan memburu atau mengumpulkan, sehingga cara tersebut lebih efisien dari segi waktu maupun tingkat usaha yang dilakukan. Dalam hal ini pertanian yang dibahas yaitu pada sektor perikanan, khususnya budidaya ikan hias air tawar.

Ikan hias merupakan komoditas air tawar yang saat ini banyak menghasilkan devisa. Nilai ekspornya sangat besar dan cenderung meningkat setiap tahunnya. Jumlah spesies atau jenis ikan hias air tawar yang beredar saat ini di pasaran dunia memang sangat banyak. Sekitar 240 jenis diproduksi Indonesia. Jumlah ikan hias air tawar ekspor di pasar dunia pada tahun 2005 yaitu sebesar 694.568 kg atau setara dengan US\$ 6.151.200 (BPS 2006).

Salah satu negara di Asia yang memiliki kontribusi besar sebagai penyuplai ikan hias yaitu Indonesia. Di Indonesia yang mempunyai potensi sumberdaya perikanan yaitu Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Wilayah ini mempunyai potensi perikanan ikan hias air tawar yang cukup besar dan meningkat setiap tahunnya sejak tahun 2001. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Perkembangan Produksi Ikan Hias di Kabupaten Bogor
Tahun 2001- 2011

Tahun	Jumlah produksi (ribu ekor)	Pertumbuhan (%)
2001	46.812	-
2002	56.382	20,44
2003	60.438	7,19
2004	66.152	9,45
2005	72.524	9,63
2006	75.382	3,94
2007	78.288	3,85
2008	84.517	7,96
2009	104.603	23,77
2010	112.085	7,15
2011	156.618	39,73

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Bogor 2012

Dari data di atas dapat diketahui bahwa produksi perikanan di Kabupaten Bogor meningkat setiap tahunnya dengan tingkat pertumbuhan tertinggi pada tahun 2011 yaitu mencapai 39,73% dengan angka produksi sejumlah 156.618 ekor.

Kecamatan Ciseeng dijadikan sebagai lokasi penelitian karena telah ditetapkan sebagai kawasan Minapolitan (khususnya ikan hias). Minapolitan adalah

suatu program pemerintah berupa pengkhususan wilayah yang dianggarkan sebagai pusat pengembangan hasil perikanan berupa penyediaan benih, pembesaran, pemeliharaan, hingga pemasaran (Dinas Peternakan dan Perikanan 2012). Sebagian besar masyarakat membudidayakan jenis ikan hias air tawar, akan tetapi Situ Malang Nengah merupakan lokasi yang pertama kali dijadikan media budidaya yaitu pada tahun 2001 sampai saat ini, dengan hasil produksi ikan hias yang paling baik kualitasnya. Sehingga peneliti memilih lokasi penelitian hanya dibatasi pada Situ Malang Nengah.

Seiring dengan maraknya masyarakat Desa Parigi Mekar Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor melihat peluang besar dalam sektor budidaya ikan hias air tawar, sehingga pada awal tahun 2001 masyarakat memanfaatkan situ milik pemerintah. Situ Malang Nengah dipilih sebagai media budidaya karena pada awal tahun 2000 situ tersebut belum difungsikan oleh masyarakat untuk kegiatan apapun, sehingga masyarakat memiliki inisiatif untuk membudidayakan ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah.

Jenis Ikan hias air tawar yang dibudidayakan di Situ Malang Nengah cukup beragam, akan tetapi yang membedakan hanya pada jenis dan jumlah yang berbeda pada tiap petani. Seiring berkembangnya kegiatan masyarakat dalam menjalankan budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah, maka sedikit banyak diharapkan dapat mempengaruhi perubahan kondisi sosial ekonomi petani melalui peningkatan pendapatan.

Adanya budidaya ikan hias air tawar pada satu tempat yang relatif sama, serta penyuluhan keberlangsungan budidaya yang didapat dari kelompok tani maupun dinas terkait, masih terlihat adanya ketidak merataan pendapatan pada sektor ekonomi petani yang terlihat dari para petani ikan hias bisa diamati dari kesehariannya seperti perbedaan kondisi tempat tinggal, kesadaran pendidikan, kebersihan lingkungan, yang kesemua aspek tersebut sangat berkaitan dengan kesejahteraan, dimana dalam kesejahteraan terdapat indikator mengenai pendapatan, dalam hal ini kaitannya dengan tingkatan pendapatan yang sama atau beragam oleh petani ikan hias air tawar dari hasil budidaya. Sehingga dalam penelitian ini akan diketahui tingkat pendapatan petani yang terlihat bervariasi dari budidaya ikan hias air tawar.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah Desa Parigi Mekar?
2. Bagaimana tingkat pendapatan petani sebelum melakukan budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah Desa Parigi Mekar?
3. Bagaimana tingkat pendapatan petani budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah Desa Parigi Mekar?

C. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian dibatasi pada tingkat pendapatan petani budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana tingkat pendapatan petani budidaya ikan hias air tawar di Situ Malang Nengah, Desa Parigi Mekar, Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bahan masukan bagi pihak yang terkait dalam upaya peningkatan pemanfaatan lingkungan Situ Malang Nengah sebagai wadah untuk budidaya ikan hias air tawar dalam meningkatkan pendapatan petani.
2. Sebagai referensi bagi penelitian sejenis.